



Sistem Informasi Penrimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis DEKSTOP Pada Zhafirah Cosmetics

Zaltin¹, Budi Upayarto²

^{1,2},Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Politeknik TEDC Bandung

¹zaltin132@gmail.com, ²b.upayarto@poltektedc.ac.id

Abstract

The rapid advancement of information technology has significantly influenced how businesses manage their operations, particularly in financial recordkeeping. Zhafirah Cosmetics, a trading company in the Cosmetics sector, still relies on manual cash transaction recording, resulting in data inconsistencies, document errors, and inefficient reporting processes. This study aims to design and implement a desktop-based information system to facilitate more effective cash management. The development methodology used is the Waterfall model, which involves requirements analysis, system design, coding using Visual Basic .NET and testing using the black-box method. The developed system has proven to enhance data accuracy, streamline documentation of cash inflows and outflows, and support the creation of structured financial reports, thereby improving overall operational efficiency.

Keywords: Information system, cash receipts, cash disbursements, desktop, waterfall, Zhafirah Cosmetics

Abstrak

Kemajuan pesat teknologi informasi telah secara signifikan memengaruhi bagaimana bisnis mengelola kegiatan operasional mereka, terutama dalam pencatatan keuangan. Zhafirah Cosmetics, perusahaan dagang di sektor Cosmetics, masih mengandalkan pencatatan transaksi tunai manual, mengakibatkan inkonsistensi data, kesalahan dokumen, dan proses pelaporan yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan sistem informasi berbasis desktop untuk memfasilitasi pengelolaan kas yang lebih efektif. Metodologi pengembangan yang digunakan adalah model Waterfall, yang melibatkan analisis kebutuhan, desain sistem, pengkodean menggunakan Visual Basic .NET, dan pengujian menggunakan metode black-box. Sistem yang dikembangkan telah terbukti meningkatkan akurasi data, merampingkan dokumentasi arus kas masuk dan keluar, dan mendukung pembuatan laporan keuangan terstruktur, sehingga meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Kata kunci: Sistem informasi, penerimaan kas, pengeluaran kas, desktop, waterfall, Zhafira Cosmetics

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi sudah semakin pesat, dimana hampir setiap perusahaan telah menerapkan sistem informasi terkomputerisasi. Teknologi informasi telah memiliki peran yang sangat penting dalam usaha maupun bisnis, dan mampu membantu meningkatkan efisiensi, keakuratan dan efektifitas kinerja perusahaan.

Komputer saat ini memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama sebagai pendukung efisiensi kerja di berbagai bidang informasi. Teknologi komputer mampu memproses data secara signifikan lebih cepat, tepat, dan akurat, sehingga memudahkan

penyediaan informasi yang dibutuhkan. Selain itu, komputerisasi membantu meringankan beban administratif mengurangi penggunaan kertas yang berlebihan, mempercepat proses kerja, dan memudahkan perhitungan data yang secara umum meningkatkan efisiensi operasional.

[8] sistem merupakan seperangkat elemen yang saling berhubungan yang bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses yang teratur yang dapat mendukung sistem yang lebih besar dan saling memiliki ketergantungan untuk mencapai tujuan tertentu".



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

[9] informasi merupakan Informasi adalah data yang telah di olah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Kas merupakan aset penting yang sangat mendukung operasional perusahaan. Karena mudah dipindah-tangankan, kas rentan disalahgunakan oleh karyawan. Selain itu, kas berfungsi sebagai alat pertukaran yang langsung maupun tidak langsung terlibat dalam sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian perusahaan .

[3] Penerimaan kas merupakan salah satu aspek paling berpengaruh dalam suatu ukuran di dalam sebuah perusahaan, dimana untuk melihat tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat pencapaian target yang ingin dicapai oleh perusahaan yang mana target yang dimaksud adalah penerimaan kas.

penerimaan kas adalah semua pemasukan yang diperoleh perusahaan dari hasil transaksi yang dapat memperbesar jumlah kas yang dimiliki perusahaan, dan pencatatannya dilakukan dalam jurnal khusus untuk keperluan akuntansi.

[2]Pengeluaran kas adalah pengeluaran perusahaan yang dilakukan dengan cek dan pengeluaran yang tidak dapat dilakukan dengan cek (pengeluaran yang jumlahnya relative kecil).

pengeluaran kas adalah kegiatan mengeluarkan uang tunai atau menggunakan cek yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai berbagai aktivitasnya.

Zhafira Cosmetics merupakan perusahaan dagang yang bergerak di bidang pembelian berbagai macam produk Cosmetics dari produsen atau pemasok, kemudian menjualnya kembali kepada konsumen untuk perawatan tubuh dan kecantikan. Pada aktivitasnya Zhafirah Cosmetics tidak terlepas dari transaksi kas, dimana perusahaan akan menerima macam-macam pembayaran dari pihak konsumen. Pada aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas tersebut bisa terjadi kekeliruan.

Sistem yang berjalan pada Zhafira Cosmetics masih belum terkomputerisasi (manual) dimana penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan buku besar, seluruh transaksi dicatat Kembali didalam buku besar. Hal tersebut rentan menjadi masalah dikarenakan Sistem yang belum otomatis. Dimana sering terjadi masalah kehilangan data data- yang sudah terekap dan mengakibatkan perekapan kembali serta kekeliruan dalam pencatatannya, seperti salah pencatatan di dalam buku antara penerimaan dan pengeluaran kas. Kekeliruan tersebut mengakibatkan kesalahan pada data yang tidak akurat. Masalah tersebut akan berdampak efektifitas kinerja perusahaan menurun.

[4] Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kota Jambi”. Menurut penelitian, aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PT Pos Indonesia (Persero) Kota Jambi masih dilakukan secara manual. Penggunaan buku besar dan aplikasi default seperti Microsoft Excel membuat proses perhitungan hingga penyusunan laporan memakan waktu cukup lama. Kondisi ini dianggap tidak efisien karena input data yang lambat menimbulkan penumpukan dokumen, menyulitkan pencarian data oleh bagian keuangan. Selain itu, penyimpanan bukti transaksi belum sepenuhnya berbasis komputer, sehingga ketika dokumen diperlukan, proses pencarian menjadi tertunda. Akibatnya, informasi untuk akuntansi maupun manajemen sering terlambat disampaikan.

Apabila seluruh proses penerimaan dan pengeluaran kas telah sepenuhnya terkomputerisasi, hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu kerja serta mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan seperti duplikasi, kehilangan dokumen, atau tercecer. Otomatisasi tersebut akan memudahkan karyawan dalam mengelola data penerimaan dan pengeluaran kas, mempercepat penyusunan laporan, serta mempermudah melihat arus kas masuk dan keluar di PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Kota Jambi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis web yang mengelola penerimaan dan pengeluaran kas di PT Pos Indonesia (Persero) Jambi.

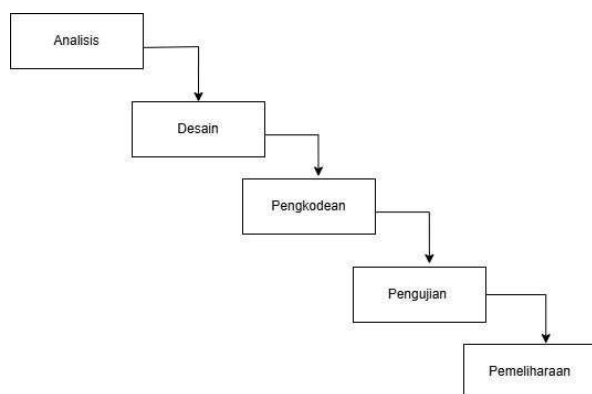
Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka Zhafira Cosmetics sangat membutuhkan sistem yang dapat secara mudah mendapatkan informasi mengenai pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara cepat, maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis desktop sehingga dapat mempermudah aktivitas pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas serta memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam bentuk laporan kas yang akurat.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang diterapkan adalah model waterfall, yaitu pendekatan sistematis dan berurutan dalam merancang sistem. [6] Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi) dan pengujian. Metode ini membagi proses pengembangan menjadi beberapa fase—mulai dari perencanaan, pemodelan, implementasi, hingga pengujian—yang harus disusun dan dijadwalkan dengan rapi. Setiap tahap harus diselesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, memastikan

bahwa desain dan implementasi dilakukan secara terstruktur dan terkontrol.



Gambar 1. Metode Waterfall
Sumber : [1] Afandi & Efendi (2020)

1. Metode analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab dengan narasumber dari Zhafira Cosmetics selaku owner yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, data, dan keterangan lainnya yang dibutuhkan oleh penulis.

b. Observasi

Penulis melakukan peninjauan secara langsung untuk mengetahui kegiatan operasional dari Zhafira Cosmetics dan mengetahui secara langsung alur kegiatan yang dilakukan oleh Zhafira Cosmetics serta berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Desain

Tahapan ini merupakan hasil dari analisis kebutuhan (requirement analysis) yang telah disusun sebelumnya. Pada fase ini pula dilakukan proses perancangan (design) yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh

3. Pengkodean

Tahap pengkodean adalah melakukan coding atau pemrograman. Bahasa pemrograman yang digunakan pada tahap ini yaitu pemrograman *VisualBasic Net* dan XAMPP sebagai database.

4. Pengujian

Sistem diuji untuk mengidentifikasi kesalahan dan kekurangan, sekaligus memastikan apakah sistem tersebut sudah berfungsi sesuai dengan harapan pengguna. Pengujian ini menggunakan metode black-box testing, karena fokus penelitian ini hanya pada verifikasi tampilan antarmuka dan respons yang dihasilkan dari hasil eksekusi.

5. Pemeliharaan

Dalam model waterfall, tahap pemeliharaan adalah langkah terakhir yang dilakukan setelah perangkat lunak selesai dikembangkan dan dioperasikan. Tahap ini mencakup pelaksanaan pemeliharaan rutin seperti memperbaiki kesalahan yang muncul selama proses pengkodean, serta meningkatkan dan menyesuaikan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna atau tuntutan lingkungan baru. Misalnya, jika setelah implementasi ditemukan bahwa sistem salah menghitung nilai depresiasi aset tetap karena logika perhitungan yang tidak sesuai, maka tim pengembang akan melakukan perbaikan kode untuk memperbaiki kesalahan tersebut dan dapat secara berkala melakukan audit kode dan pembaruan teknologi untuk mencegah kerentanan keamanan dan meningkatkan stabilitas jangka panjang.

2.2 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis PIECES. [14] analisis PIECES adalah suatu sistem yang digunakan untuk analisis sistem kerja pada suatu perusahaan atau organisasi. Ada 6 kriteria analisis PIECES yaitu kinerja (Performance), ekonomi (Economy), kontrol (Control), efisiensi (Efficiency), dan pelayanan (Service). Analisis PIECES juga sangat banyak diterapkan untuk penelitian pada suatu perusahaan atau organisasi. Selain mudah dan dapat dipahami analisis PIECES juga bersifat ringan tidak membutuhkan data yang banyak.

[15] mengenai pengertian dari masing-masing komponen dari PIECES yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Kinerja Sistem (Performance)

Kinerja adalah suatu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat sehingga sasaran dapat segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu yang digunakan untuk menyesuaikan perpindahan pekerjaan.

b. Analisis Informasi (Information)

Informasi merupakan hal penting karena dengan informasi tersebut pihak manajemen dan user dapat melakukan langkah selanjutnya. Apabila kemampuan sistem informasi baik, maka user akan mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Analisis Ekonomi (Economy)

Pemanfaatan biaya yang digunakan dari pemanfaatan informasi. Peningkatan terhadap kebutuhan ekonomi mempengaruhi pengendalian biaya dan peningkatan manfaat.

d. Analisis Pengendalian (Control)

Analisis ini digunakan untuk membandingkan sistem yang dianalisis berdasarkan pada segi ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses.

e. Analisis Efisiensi (Efficiency)

Efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber tersebut dapat digunakan secara optimal. Operasi pada suatu Perusahaan dikatakan efisien atau tidak biasanya didasarkan pada tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan.

f. Analisis Pelayanan (Service)

Peningkatan pelayanan memperlihatkan kategori yang beragam. Proyek yang dipilih merupakan peningkatan pelayanan yang lebih baik bagi manajemen, user dan bagian lain yang merupakan symbol kualitas dari suatu sistem informasi.

2.2 Perancangan sistem

[12] perancangan sistem adalah pelengkap dari analisa kedalam suatu system baru atau memperbaiki suatu sistem yang telah ada sehingga sistem tersebut menjadi lebih baik dan biasanya proses ini terdiri dari proses merancang input, output, dan file.

Dalam proses pengembangan sistem informasi, terdapat sejumlah tahapan penting yang perlu dilalui untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang mampu berjalan secara efisien dan memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu tahapan yang sangat menentukan adalah tahap perancangan sistem, yang berfungsi sebagai upaya untuk merumuskan solusi berdasarkan hasil analisis sebelumnya. Pada tahap ini, digunakan berbagai alat bantu pemodelan sistem seperti Entity Relationship Diagram (ERD), Data Flow Diagram (DFD), dan Flowchart. Berikut ini merupakan uraian mengenai masing-masing alat bantu tersebut.

Entity Relationship Diagram (ERD)

[10] ERD adalah salah satu metode pemodelan basis data yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis atau model data semantik sistem".

DFD atau Data flow diagram

[11] DFD atau Data flow diagram menggambarkan secara keseluruhan dari sistem informasi yang akan dibuat serta berfungsi untuk menggambarkan aliran data antara sistem dengan entitas eksternal, menggambarkan aliran informasi apa saja yang datang dari entitas eksternal dan informasi yang keluar dari sistem yang keluar dari entitas dari suatu bagian ke bagian ke bagian yang lain"

Flowchart

[7] Bagan Alir (Flowchart) adalah bagan (chart) yang menunjukkan aliran (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika, digunakan terutama sebagai alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi.

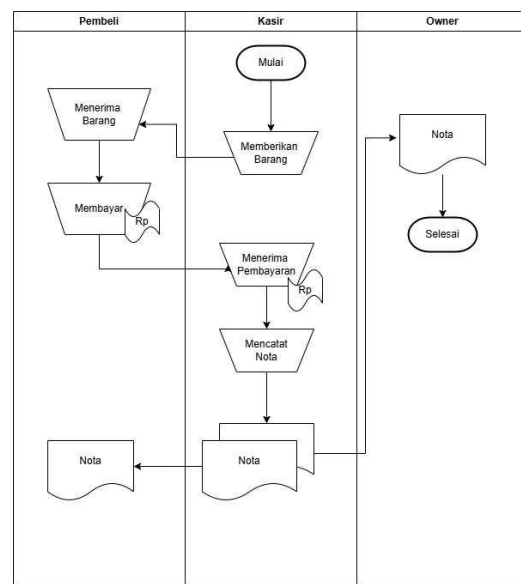
2.3 Metode Pengujian Sistem

Pengujian sistem bertujuan untuk memeriksa dan menghindari terjadinya kesalahan pada program agar berfungsi dengan baik sebelum digunakan. Metode pengujian yang digunakan adalah metode Black Box. [13] *Black Box Testing* atau pengujian *Black Box* merupakan pendekatan pengujian softwa yang lebih fokus kepada cara kerja dari software dan bagaimana komunikasi di dalamnya dan perlu memperhatikan *source code* dan struk kode di dalamnya. Dengan kata lain, *Black Box Testing* fokus kepada bagian luar dari software, yaitu fungsionalitas sistem dari *software* yang diujikan serta sisi keamanan (*security*)".

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Prosedur Sistem yang sedang berjalan

3.1.1 Prosedur Penerimaan Kas Yang Sedang Berjalan

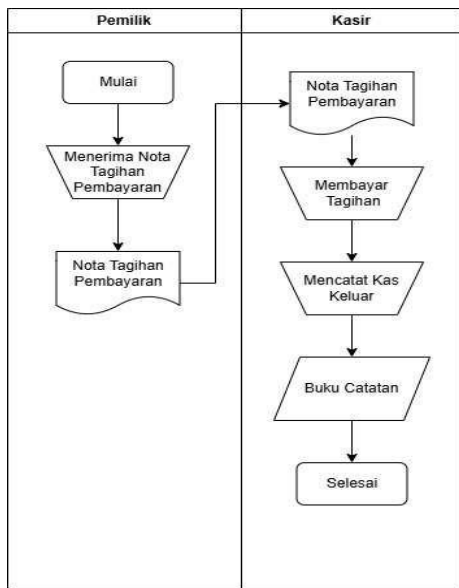


Gambar 2. Prosedur Penerimaan Kas Yang Sedang Berjalan

Prosedur pengeluaran kas yang digambarkan:

- Kasir memberikan barang yang di pesan oleh pembeli
- Pembeli menerima barang lalu melakukan pembayaran kepada kasir
- Kasir menerima pembayaran dan sekaligus membuat nota
- Kasir memberikan nota 1 kepada pembeli dan nota 2 kepada owner
- Owner mencatat nota penjualan dan mengarsipkan nota tersebut

3.1.2 Prosedur Pengeluaran Kas Yang Sedang Berjalan



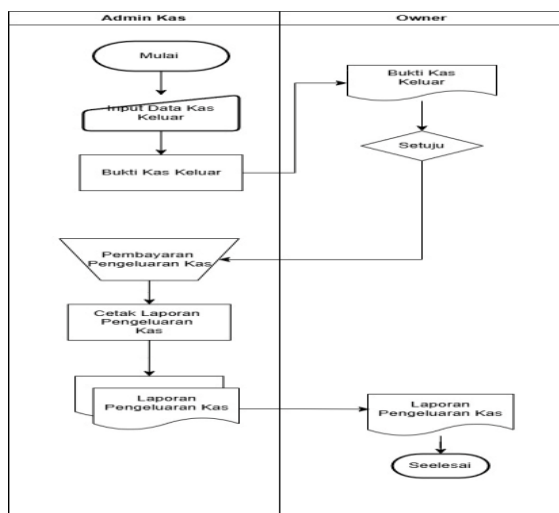
Gambar 3. Prosedur Pengeluaran Kas Yang Sedang Berjalan

Prosedur pengeluaran kas yang digambarkan :

- Dimulai dari pemilik menerima nota tagihan pembayaran biaya operasional yang harus dibayar oleh pemilik tokoh
- Pemilik tokoh menyerahkan nota tagihan pembayaran kepada kasir untuk di arsip berdasarkan tanggal
- Kasir membayar tagihan pembayaran tersebut, kemudian kasir mencatat transaksi pengeluaran kas pada media kertas atau buku

3.2 Prosedur Sistem yang Di Ajukan

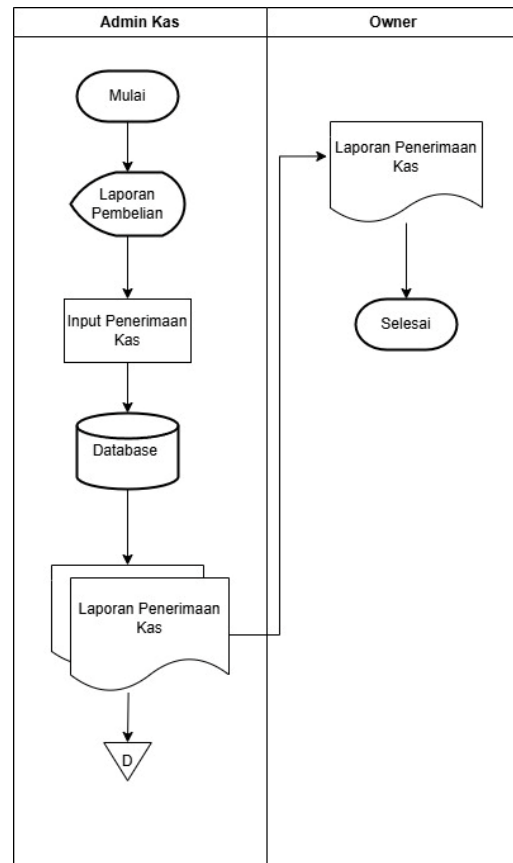
3.2.1 Prosedur Sistem Penerimaan Kas Yang diajukan



Gambar 4. Prosedur Sistem Penerimaan Kas Yang diajukan

- Admin menerima laporan pembelian
- Admin mengimput penerimaan kas kedalam database
- Admin mencetak laporan penerimaan kas
- Owner menerima laporan penerimaan kas

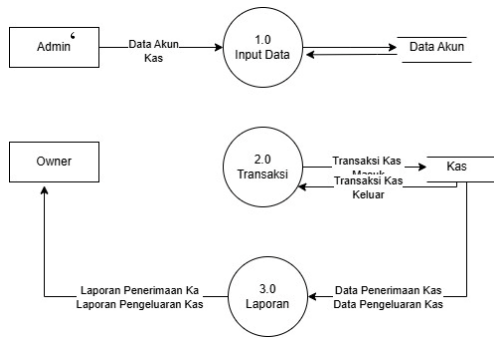
3.2.1 Prosedur Sistem Pengeluaran Kas Yang Di Ajukan



Gambar 5. Prosedur Prosedur Sistem Pengeluaran Kas Yang Di Ajukan

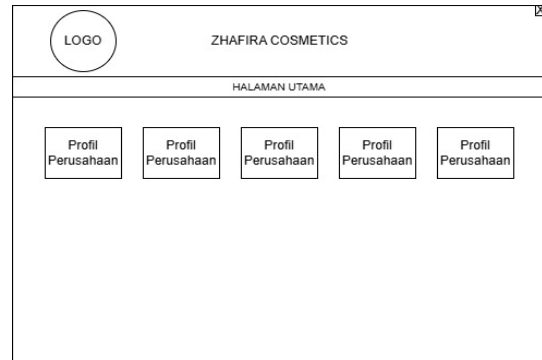
- Bagian admin input data tagihan membuat daftar pengeluaran untuk setiap pembelian barang, penggajian biaya pemeliharaan
- Admin membayar setiap pengeluaran lalu menyimpan nota pembayaran sebagai data pembuatan laporan pengeluaran kas, lalu mencetak laporan pengeluaran kas 2 rangkap. Rangkap 2 disimpan sendiri oleh kasir dan rangkap 1 diserahkan kepada *owner* sebagai laporan pengeluaran kas tanggal
- Owner* menerima laporan keuangan dari kasir

3.3 DFD Level 0



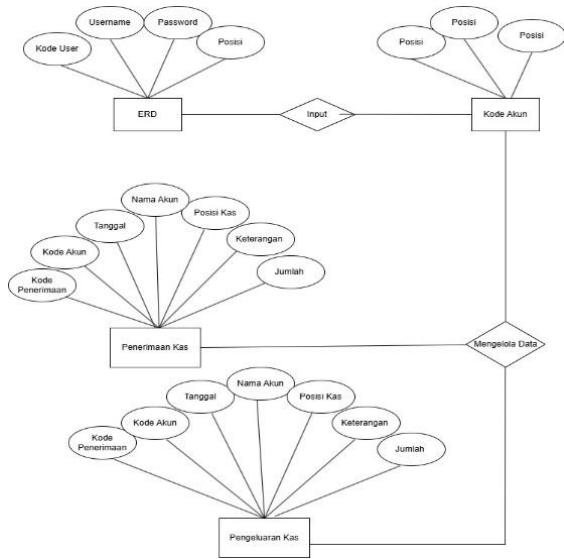
Gambar 6. DFD Level 0

2. Menu Utama



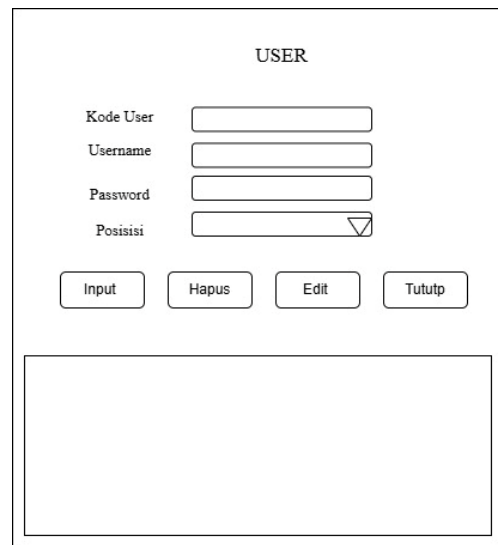
Gambar 7. Perancangan Menu Utama

3.4 ERD



Gambar 8. ERD

3. User

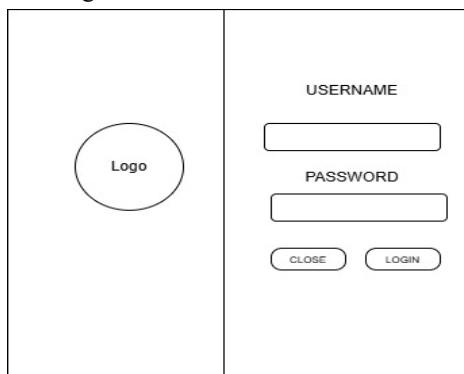


Gambar 9. Perancangan Menu User

3.5 Perancangan Antar Muka (Interface)

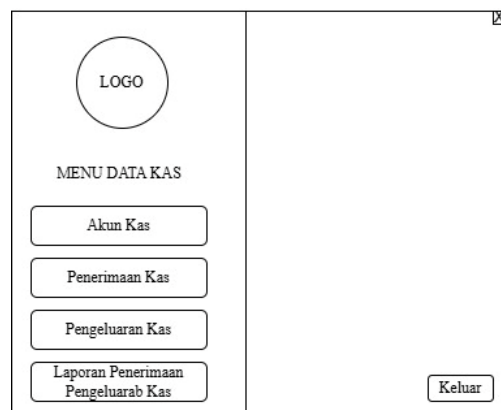
Untuk mengetahui gambaran dari seluruh form tampilan yang akan dibuat pada sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada zhafira cosmetics adalah sebagai berikut:

1. Form Login



Gambar 10. Perancangan Form Login

4. Menu Utama Penerimaan dan Penegeluaran Kas



Gambar 11. Perancangan Menu Utama Penerimaan dan Penegeluaran Kas

5. Data Akun

Gambar 12. Perancangan Menu Data Akun

7. Pengeluaran Kas

Gambar 14. Perancangan Pengeluaran Kas

6. Penerimaan Kas

Gambar 13. Perancangan Pengeluaran Ka

8. Laporan

Gambar 15. Perancangan Laporan

9. Laporan Penerimaan Kas

Zhafirah Cosmetics						
Laporan Penerimaan Kas						
Kode	Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Kas	Keterangan	Jumlah

Gambar 16. Perancangan Laporan Peerimaan Kas

10. Laporan Pengeluaran Kas

Zhafirah Cosmetics						
Laporan Pengeluaran Kas						
Kode	Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Kas	Keterangan	Jumlah

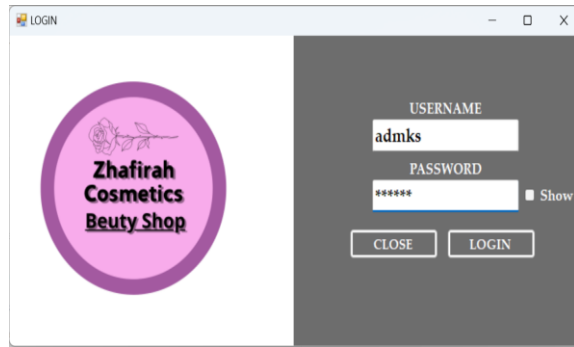
Gambar 13. Rancangan Laporan Penerimaan Kas

3.6 Implementasi Perangkat antar Muka

Implementasi perangkat antarmuka mencakup tahapan untuk memenuhi kebutuhan interaksi antara pengguna dan komputer. Dalam sistem ini, disediakan fasilitas yang mendukung kelancaran rangkaian input-proses-output, sehingga mempermudah pengguna dalam memasukkan data, menjalankan proses, dan memperoleh output dengan lebih efisien.

1.) Form Login

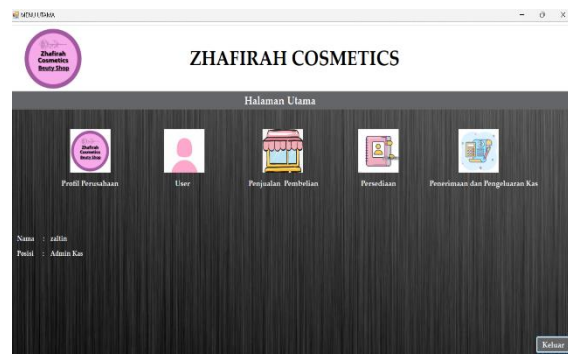
Form login berperan sebagai mekanisme keamanan dalam sebuah aplikasi, yang membatasi akses pengguna terhadap fitur-fitur tertentu. Setiap pengguna diwajibkan memasukkan username dan password untuk dapat masuk ke dalam sistem. Hak akses yang diberikan akan disesuaikan dengan tingkat otorisasi masing-masing pengguna.



Gambar 17. Implementasi Form Login

2.) Menu Utama

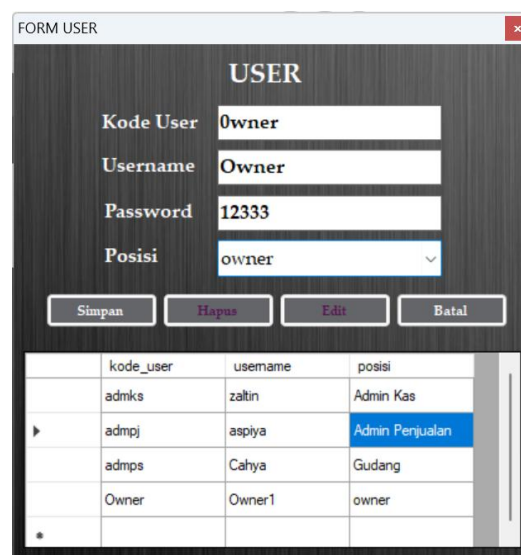
Setelah login berhasil. Maka akan tampil menu halaman utama sepertigambar dibawah.



Gambar 18. Implementasi Form Menu Utama

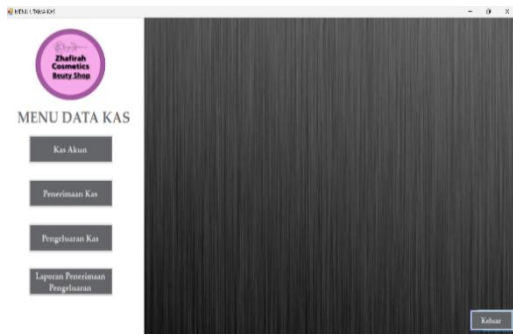
3.) User

Form Data User merupakan tempat dimana admin dapat melihat, menambahkan, mengubah, dan menghapus user yang terdaftar.



Gambar 19. Implementasi Form User

4.) Menu Utama Penerimaan dan Pengeluaran Kas
 Setelah berhasil login maka akan ke halaman utama pilihan maka akan masuk Kembali ke menu utama yang dipilih, contohnya penulis memilih pada menu penerimaan dan pengeluaran kas maka akan masuk ke menu yang di pilih utama penerimaan dan pengeluaran kas



Gambar 20. Implementasi Menu Utama

7.) Form Pengeluaran Kas
 Form Pengeluaran Kas merupakan tempat dimana user dapat melihat, menambahkan, dan menghapus transaksi pengeluaran kas.



Gambar 23. Implementasi Pengeluaran Kas

5.) Data Akun
 Form Data Akun merupakan tempat dimana admin dapat melihat, menambahkan, mengubah, dan menghapus akun yang terdaftar.



Gambar 21. Implementasi Data Akun

8.) Form Laporan
 Form Laporan merupakan tempat dimana user dapat melihat laporan transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang telah di-input.



Gambar 24. Implementasi Laporan

6.) Form Penerimaan Kas
 Form Penerimaan Kas merupakan tempat dimana user dapat melihat, menambahkan, dan menghapus transaksi penerimaan kas.



Gambar 22. Implementasi Penerimaan Kas

9.) Laporan Penerimaan Kas
 Form Laporan penerimaan kas merupakan tempat dimana user dapat melihat laporan transaksi penerimaan kas yang telah di-input

LAPORAN PENERIMAAN KAS
 TOKO ZHAFIRAH COSMETICS
 Jl. Sariwangi Selatan, Sariwangi, Kec. Parongpong, Kab. Bandung Barat
 28/06/2025

Kode	Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Kas	Keterangan	Jumlah
CR0001	09/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	makeover, maybelline	Rp. 3.000.000
CR0002	16/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	makeup, bedak	Rp. 2.000.000
CR0003	23/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	makeup	Rp. 5.000.000
CR0004	30/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	shampo, sabun, dsb	Rp. 7.000.000
CR0005	12/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	lipstik	Rp. 1.000.000
CR0006	09/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	OMG	Rp. 34.000
CR0007	16/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	Penjualan Mascara	Rp. 500.000
CR0008	18/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	OMG	Rp. 10.000
CR0009	28/06/2025	PJMK1	Penjualan Makeup	Penerimaan Kas	Penjualan wardah	Rp. 113.000
Total Penerimaan Kas						Rp. 18.657.000

Gambar 25. Implementasi Laporan Penerimaan Kas

10.) Laporan Pengeluaran Kas

Form Laporan pengeluaran kas merupakan tempat dimana user dapat melihat laporan transaksi pengeluaran kas yang telah di-input

kecepatan dalam penyusunan laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis bagi perkembangan Zhafira Cosmetic.

LAPORAN PENGELUARAN KAS TOKO ZHAFIRAH COSMETICS						
Jl. Sairiwangi Selatan, Sairiwangi, Kec. Parenggong, Kab. Bandung Barat						
28.06.2023						
Kode	Tanggal	Kode Akun	Nama Akun	Posisi Kas	Keterangan	Jumlah
CE0001	09/06/2023	PBMK1	Pembelian Makeup	Pengeluaran Kas	makeover	Rp. 2.000.000
CE0002	18/06/2023	PBMK1	Pembelian Makeup	Pengeluaran Kas	skincare	Rp. 4.500.000
CE0003	24/06/2023	PBMK1	Pembelian Makeup	Pengeluaran Kas	peniti alis	Rp. 500.000
CE0004	12/06/2023	BG11	Gaji & Upah	Pengeluaran Kas	karawan 3 orang	Rp. 7.500.000
CE0005	12/06/2023	BG11	Gaji & Upah	Pengeluaran Kas	Pembayaran Gaji Kar	Rp. 2.500.000
CE0006	16/06/2023	PBMK1	Pembelian Makeup	Pengeluaran Kas	Skinfic	Rp. 2.000.000
CE0007	18/06/2023	BG11	Gaji & Upah	Pengeluaran Kas	PEMBAYARAN GA	Rp. 2.500.000
CE0008	28/06/2023	LTR01	Litrik	Pengeluaran Kas	Pembayaran Litrik bu	Rp. 150.000
Total Pengeluaran Kas:						Rp. 21.650.000

Gambar 26. Implementasi Laporan Pengeluaran Kas

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diketahui bahwa proses akuntansi untuk transaksi penerimaan dan pengeluaran kas pada Zhafira Cosmetic masih dilakukan secara manual, sehingga kurang efisien karena data tidak tersimpan secara otomatis dalam sistem basis data. Kondisi ini menimbulkan potensi kehilangan atau perubahan data serta memperlambat proses pencarian dan penyusunan laporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas diusulkan dengan memanfaatkan bagan alir sistem (flowchart) sebagai alat bantu dalam menggambarkan prosedur secara menyeluruh dan terstruktur. Implementasi dilakukan dengan membangun sistem menggunakan Visual Studio 2010 sebagai alat pengembangan dan MySQL sebagai sistem basis data. Berdasarkan hasil pengujian, sistem yang dirancang telah berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan mampu mendukung proses pencatatan serta pelaporan transaksi kas sebagaimana diharapkan.

Untuk pengembangan sistem disarankan mencakup penambahan fitur keamanan seperti otentikasi dua faktor, enkripsi data, dan pengelolaan hak akses pengguna guna meningkatkan perlindungan terhadap data penting. Selain itu, integrasi sistem dengan modul lain seperti persediaan, penjualan, dan pembelian dapat memperkuat konektivitas antarproses bisnis. Penerapan pencadangan otomatis dan pengembangan antarmuka berbasis web atau mobile juga akan memberikan fleksibilitas dan ketahanan sistem yang lebih baik. Dengan adanya sistem yang lebih aman, terintegrasi, dan mudah diakses, diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap operasional perusahaan, seperti peningkatan efisiensi kerja, akurasi pencatatan,

Daftar Rujukan

- [1] Afandi, A., & Efendi, D. M. (2020). Implementasi Sistem Pakar Metode Forward Chaining dan Certainty Factor pada Ayam Pedaging. *SISFOTEK-Sistem Informasi dan Teknologi*, 315-331.
- [2] Asriyah, F. dkk. (2022). Sistem informasi akuntansi pendapatan dan pengeluaran kas pada SMK bhinneka Patebon menggunakan metode cash basis. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi (JUSI)*
- [3] Dirgantoro, R., & Nurainy, R. (2020). Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Laundry Box. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*
- [4] Hutahean, R. & Winata, E. (2020). Analisis penerapan sistem dan prosedur pengeluaran kas pada badan penanggung bencana daerah (BPBD) kota Medan. *Jurnal Studi Manajemen*, hlm. 81-87.
- [5] Kristeria, Feranika, A., & Gunardi. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Berbasis Web Pada PT Pos Indonesia (Persero) Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1309-1320.
- [6] Karnovi, R. H. (2020). Tutorial Membuat Aplikasi Sistem Mentoring Terhadap Jobdesk Operational Human Capital. Bandung: Kreatif Industri Nusantara.
- [7] Kusriani, & Kinoyo. (2017). Tuntutan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi Dengan Visual Basic Dan Microsoft SQL Server. Jakarta: CV Andi Offset
- [8] Marwati. (2021). Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf. *Uin*, 35.
- [9] Maydianto. (2021). Analisis Sistem Informasi Registrasi Pasien Dengan Metode Pieces Di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. *Jurnal Uin*, 35.
- [10] Muhamad Muslihudin, D. (2021). Implementasi Konsep Decision Support System Dan Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (fmadm). Indramayu: Cv. Adanu Abimata.
- [11] Muchtar, D. & Upayarto, B. (2020). SIA penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan visual studio 2015 dan MySQL. *TEDC*, 217-225.
- [12] Prabowo, M. (2020). Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. Salatiga: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga
- [13] Pratama, I. (2023). Prototyping Sebagai Model Pengembangan Software. Denpasar: Cv. Ruang Tentor.
- [14] Ramacos Faradela, D. (2023). Analisis Situs Web Forum Otak Menggunakan Metode Pieces Pada Dinas Kominfo Kabupaten Lima Puluh Kota. *Informatika Dan Komputer*, 80-81.
- [15] Sutiyo, & Santi, A. (2021). Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis WEB Menggunakan Metode MDD dan Analisis PIECES Di Desa Dayehukolotr Bandung. *Jurnal Sistem Informasi*.